

## **Analisis Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Strategi Pengembangan Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warkop di Jl.Asia Medan**

**Victor <sup>1</sup>. Fernando<sup>2</sup>**

*S.T. Manajemen Bisnis Multi Sarana*

Victorawen10@gmail.com, Fernando.goh8888@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kemampuan berwirausaha dan strategi pengembangan bisnis terhadap keberhasilan usaha pada warkop di Jl. Asia Medan. Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan, mulai dari Agustus 2022 sampai Oktober 2022. Penelitian ini menggunakan metode non probability sampling. Responden penelitian ini adalah warkop di Jl. Asia Medan yang berjumlah 31 (tiga puluh satu) tempat. Instrument yang digunakan berupa angket untuk mengumpulkan data dari variabel kemampuan berwirausaha, variabel strategi pengembangan bisnis dan variabel keberhasilan usaha. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis parsial atau uji t dan penghitungan koefisien determinasi. Penentuan hasil analisis deskriptif untuk variabel kemampuan berwirausaha, variabel strategi pengembangan bisnis dan keberhasilan usaha berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan analisis secara parsial, kemampuan berwirausaha dan strategi pengembangan bisnis, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha warkop di Jl. Asia Medan. Berdasarkan analisis secara simultan kemampuan berwirausaha dan strategi pengembangan bisnis, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha warkop di Jl. Asia Medan.

**Kata Kunci: Kemampuan Berwirausaha, Strategi Pengembangan Bisnis, Keberhasilan Usaha**

### **ABSTRACT**

This study aims to describe the effect of entrepreneurial skills and business development strategies on business success at warkop on Jl. Asia Medan. This research was conducted for 3 (Three) months, starting from August 2022 to October 2022. This study used a non-probability sampling method. The respondents of this research are warkop on Jl. Asia Medan, totaling 31 (thirty one) places. The instrument used is in the form of a questionnaire to collect data from the entrepreneurial ability variable, the business development strategy variable and the business success variable. The data analysis technique used is validity test, reliability test, descriptive analysis, normality test, multiple linear regression analysis, partial hypothesis test or t test and calculation of the coefficient of determination. Determination of the results of descriptive analysis for the variables of entrepreneurial ability, business development strategy variables and business success are in the very good category. Based on a partial analysis, entrepreneurial skills and business development strategies have a positive and significant effect on the success of the warkop business on Jl. Asia Medan. Based on the simultaneous analysis of entrepreneurial skills and business development strategies, it has a positive and significant effect on the success of the warkop business on Jl. Asia Medan.

**Keywords: Entrepreneurial Ability, Business Development Strategy, Business Success**

## PENDAHULUAN

Pada saat ini usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UMKM. Walaupun kecil dalam skala jumlah pekerja, asset dan omzet, namun karena jumlahnya cukup besar, maka peranan UMKM cukup penting dalam menunjang pentingnya keberadaan UMKM yaitu (1) kinerja UMKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja produktif, (2) sebagai bagian dari dinamikanya, UMKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi, (3) sering diyakini bahwa UMKM memiliki keunggulan dalam hal pada usaha besar.

Keberhasilan dari pengembangan UMKM ternyata tidak lepas dari peran swadaya masyarakat. Peran serta masyarakat menjadi kunci penting dalam membangun UMKM di Indonesia. Banyak hal yang perlu dibenahi dalam menciptakan swadaya pembangunan UMKM di dalam masyarakat. Kemampuan berwirausaha dan strategi pengembangan bisnis merupakan salah satu kunci keberhasilan usaha bagi UMKM di Indonesia (Victor & Veron, 2022).

Salah satu cara yang paling baik untuk mengembangkan UMKM adalah dengan melahirkan lebih banyak wirausaha di Indonesia. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan, selain itu menjadi wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran (Victor & Stevani, 2021).

Kemampuan berwirausaha adalah kemampuan yang dimiliki seorang pengusaha yang merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan

produktivitas, dalam artian sejauh mana suatu perusahaan dapat mencapai hasil maksimal tergantung pada kemampuan yang dimiliki. (Cleveland, 2001) melihat dimensi kinerja dari kemampuan (*competence*) suatu perusahaan terdapat pada sembilan elemen kunci strategik sebagai kekuatan dan kelemahan bagi suatu perusahaan yang antara lain; (1). *adaptive manufacturing*, (2). *cost-effectiveness of labor*, (3). *delivery performance*, (4). *logistics* (5) *production economic of scale*, (6) *process technology*, (7). *quality performance*, (8). *troughput and lead time*, dan (9). *vertical integration*. Kesembilan elemen kunci strategik ini disebut juga sebagai *manufacturing competitive priorities*.

Selain kemampuan berwirausaha, strategi pengembangan bisnis juga mempengaruhi keberhasilan usaha. Beberapa permasalahan yang ditemukan pada strategi pengembangan bisnis adalah banyak pengusaha yang kurang mampu mencari dan menciptakan strategi bisnis yang baik yang mampu untuk mengalahkan pesaing bisnisnya, selain itu banyak pengusaha yang kurang memahami strategi *manufacturing competitive priorities* yang dimana merupakan Sembilan elemen kunci strategi sebagai kekuatan dan kelemahan bagi sebuah usaha.

Keberhasilan usaha dapat di indikasikan dengan jumlah penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, perkembangan dan pertumbuhan usaha berkembang cepat dan memuaskan. Ukuran keberhasilan usaha yaitu mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan. Semakin banyak pelanggan yang menerima produk atau jasa yang ditawarkan, maka mereka semakin puas dan ini berarti strategi yang dijalankan sudah cukup berhasil.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

## “Analisis Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Strategi Pengembangan Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warkop di Jl. Asia Medan”

### LANDASAN TEORI

#### Kemampuan Berwirausaha

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2009:552-553). Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa atau sanggup melakukan sesuatu yang harus dilakukan. Kemampuan yang harus dimiliki oleh wirausaha yaitu: (Yuyun Wirasmita dalam Suryana, 2010:43)

- 1) Self knowledge, yaitu memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan atau ditekuninya.
- 2) Imagination, yaitu memiliki imajinasi, ide, dan perspektif serta tidak mengandalkan sukses masa lalu.
- 3) Pratical knowledge, yaitu memiliki pengetahuan praktis, misalnya pengetahuan teknik, desain, prosesi, pembukuan, administrasi, dan pemasaran.
- 4) Search skill, yaitu kemampuan menemukan, berkreasi, dan berimajinasi.
- 5) Forseight, yaitu berpandangan jauh ke depan.
- 6) Computation skill, yaitu kemampuan berhitung dan memprediksi keadaan masa yang akan datang.
- 7) Communication skill, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi, bergaul, dan berhubungan dengan orang lain.

#### Strategi Pengembangan Bisnis

Definisi Strategi Bisnis Manajemen strategik sendiri menurut (David, 2011 p.37) adalah seni dan pengetahuan untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan melakukan evaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan. Pendapat ini

menekankan bahwa strategi pada dasarnya adalah sebuah cara sistematis yang telah dirancang oleh perusahaan agar mampu mencapai tujuannya.

#### Keberhasilan usaha

(Priyanto, 2009) menjelaskan bahwa ukuran keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti: kinerja keuangan dan *image* perusahaan. Wirausaha yang memiliki kemampuan mengambil keputusan yang superior akan dapat meningkatkan performansi usaha seperti peningkatan profit dan pertumbuhan usaha. (Noor, 2007) mengemukakan keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis.

(Suryana, 2011) menggambarkan seorang yang berhasil berwirausaha sebagai orang yang mampu menggabungkan nilai, sifat utama (pola perilaku) dan sikap dengan modal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan praktis, sehingga dapat dikatakan pedoman, pengharapan, serta nilai baik yang berasal dari diri sendiri ataupun kelompok dapat memengaruhi pembentukan perilaku kewirausahaan. Keberhasilan usaha diidentikkan dengan perkembangan perusahaan. Istilah itu diartikan sebagai suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi perusahaan. Perkembangan perusahaan adalah proses dalam penambahan jumlah karyawan, peningkatan modal, dan aset perusahaan. Sehingga, dapat diketahui bahwa definisi keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan lebih dari pada yang lainnya yang sederhana atau sekelasnya. Dapat dilihat dari

efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis, target perusahaan yang ditentukan oleh manajer pemilik usaha, permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan, kinerja keuangan, serta *image* perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu Menurut Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif/asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Rusiadi, 2013:14).

### 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009:36). Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Riduwan, 2013:48). Pengambilan sampel harus diperhitungkan secara benar, sehingga dapat memperoleh sampel yang benar-benar mewakili gambaran dari populasi yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 warkop yang berada di Jl. Asia Medan.

### 3. Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan

cara memberi daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

### 4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Teknik analisis regresi berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keberhasilan Usaha (Dependent Variabel)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi Berganda (Multiple Regression)

X1 = Kemampuan Berwirausaha (Independent Variabel)

X2 = Strategi Pengembangan Bisnis (Independent Variabel)

$\epsilon$  = Error term/Tingkat kesalahan

### 5. Pengujian Data

Pengujian data dilakukan melalui pengujian Asumsi Klasik, yaitu : 1) Uji Normalitas 2) Uji Multikolonieritas 3) Uji Heteroskedastisitas.

### 6. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada tiga jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji determinasi, uji F dan uji t. 1) Uji Koefisien Determinasi 2) Uji F (Uji Signifikansi Simultan) 3) Uji t (parsial).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui berapa nilai frekuensi dan persentase yang diperoleh dari masing-masing alternatif jawaban yang diberikan oleh setiap responden dalam kuesioner penelitian. Deskripsi skor penilaian jawaban dari masing-masing variabel di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2009), item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi tertinggi menunjukkan bahwa item tersebut dapat dianggap valid apabila  $r = 0,3610$  sehingga apabila korelasi antar item dengan skor item total kurang dari 0,3 maka item instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas variabel kemampuan berwirausaha (X1), variable strategi pengembangan bisnis (X2), dan variabel Keberhasilan usaha (Y) nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table (0, 3610) pada tabel 1. Sehingga semua pernyataan adalah valid, dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 1 Hasil uji validitas untuk variabel Kemampuan Berwirausaha, Strategi Pengembangan bisnis terhadap variabel keberhasilan usaha**

No	Kemampuan Berwirausaha		Strategi Pengembangan Bisnis		Keberhasilan Usaha	
	$r_{hitung}$	Hasil	$r_{hitung}$	Hasil	$r_{hitung}$	Hasil
1.	0,673	Valid	0,565	Valid	0,687	Valid
2.	0,528	Valid	0,532	Valid	0,457	Valid
3.	0,785	Valid	0,595	Valid	0,632	Valid
4.			0,456	Valid	0,425	Valid
5.			0,576	Valid	0,667	Valid

6.			0,564	Valid		
----	--	--	-------	-------	--	--

*Sumber* : Data Diolah Dari Sumber Penelitian, 2022

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel. Menurut (Sugiyono, 2009:187), bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk uji reliabilitas yang digunakan adalah menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Bila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, maka instrument tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 2: Hasil uji realibilitas untuk variabel keberhasilan usaha**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.835	.844	6

*Sumber* : Diolah dari hasil penelitian data primer, 2022

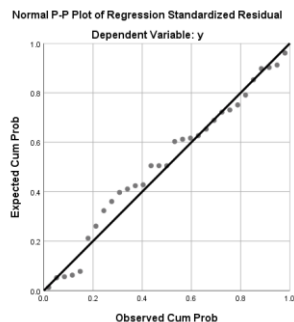
Dari tabel 2 diatas, hasil koefisien menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha menyatakan kuisisioner reliable karena bernilai  $0,835 \geq 0,60$  dan berdasarkan tingkat keandalan Cronbach Alpha, nilai Cronbach Alpha berada diantara  $\geq 0,81 - 1,00$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang diuji didalam penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi dengan tingkat keandalan yang andal.

### Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusannya, jika nilai signifikansi lebih besar sama dengan 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika

signifikansi kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 3 Uji Normalitas Uji normalitas normal P – P Plot of Regression Standardized Residual Variabel kemampuan berwirausaha dan strategi pengembangan bisnis Terhadap keberhasilan usaha**



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41877253
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.091
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber :** Data Diolah Dari Sumber Penelitian, 2022

Dari tabel 3 Berdasarkan hasil uji normalitas normal P – P Plot of Regression Standardized Residual pada umumnya data (Titik) menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis. Maka data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi secara normal, sehingga model

regresi layak dipakai untuk prediksi variabel terikat berdasarkan masukkan variabel independent-nya.

**Uji Analisis Regresi Linear dan Berganda**

**Tabel 4 .Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Pengaruh di antara variabel Kemampuan Berwirausaha dan Variabel Strategi Pengembangan Bisnis terhadap Variabel Keberhasilan Usaha**

		Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda
A	10,665	$Y = 10,665 + 0,520.X_1 + 0,194.X_2$
b <sub>1</sub>	0,520	
b <sub>2</sub>	0,194	

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa Nilai konstanta sebesar 10,665 menyatakan bahwa jika nilai X<sub>1</sub> = 0, X<sub>2</sub> = 0, maka nilai Y adalah sebesar 10,665. Dengan koefisien regresi (bertanda positif) dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) warkop di jl Asia Medan.

**Uji hipotesis secara Parsial atau Uji t**

Hasil uji hipotesis parsial atau uji t untuk pengaruh di antara variabel kemampuan berwirausaha dan strategi pengembangan bisnis secara individual terhadap keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis Parsial Atau Uji t Untuk Pengaruh Antara Variabel Kemampuan Berwirausaha dan Strategi Pengembangan Bisnis terhadap keberhasilan usaha**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.655	2.294		4.644	.000
	X1	.520	.138	.528	3.769	.001
	X2	.194	.080	.339	2.421	.022

a. Dependent Variable: Y

**Sumber** : Data Diolah Dari Sumber Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 5 hasil uji hipotesis secara parsial atau uji *t* untuk variabel kemampuan berwirausaha *t* hitung adalah 3,769 hal ini menunjukkan bahwa hal ini berarti *t* hitung > *t* tabel (3,769 > 2,048) artinya kemampuan berwirausaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha warkop di Jl. Asia Medan. Untuk variabel strategi pengembangan bisnis, *t* hitung sebesar 2,421, hal ini berarti *t* hitung > *t* tabel (2,421 > 2,048) artinya strategi pengembangan bisnis mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha warkop di Jl. Asia Medan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel kemampuan berwirausaha, strategi pengembangan bisnis, dan keberhasilan usaha ini berada dalam kategori sangat baik pada warkop di Jl. Asia Medan. Berdasarkan hasil uji *t* kemampuan berwirausaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha warkop di Jl. Asia Medan dimana hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan berwirausaha yang diterapkan oleh pedagang, maka keberhasilan usaha yang dihasilkan oleh pedagang akan semakin meningkat. Hasil uji *t* untuk strategi

pengembangan bisnis mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha warkop di Jl. Asia Medan dimana hal ini mengindikasikan bahwa semakin bagus strategi pengembangan bisnis yang diterapkan oleh pedagang, maka keberhasilan usaha yang dihasilkan oleh pedagang akan semakin meningkat. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel kemampuan berwirausaha dan strategi pengembangan bisnis mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha warkop di Jl. Asia Medan adalah sebesar 0,786 atau 78,6%.

### Saran

Bagi pedagang, disarankan untuk lebih banyak mengikuti pelatihan serta memahami mengenai berwirausaha dan juga strategi dalam mengembangkan bisnis usahanya sehingga bisa meningkatkan kualitas dan keberhasilan usaha yang meningkat serta mampu memberikan ide-ide bisnis yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan masyarakat agar semakin maju dan mencapai target serta loyalitas konsumen.

Bagi Peneliti selanjutnya yang ingin membuat penelitian yang berkaitan dengan keberhasilan usaha diharapkan menambahkan variabel lain untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha, disebabkan hasil penelitian ini hanya mampu menunjukkan variabel-variabel yang digunakan untuk melihat pengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 78,6% sisanya sebesar 21,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cleveland. (2001). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. *Yogyakarta*.
- David, Fred, R. (2010). Manajemen Strategis: Konsep (Edisi 10). *Salemba Empat. Jakarta*.
- David, Fred, R. (2011). Strategic Management: Concepts and Cases 13<sup>th</sup> Edition. *Pearson*.
- Priyanto Dwi. (2008). Mandiri Belajar SPSS. *Yogyakarta: MediaKom*
- Riduwan. (2013). Cara Menggunakan dan Memaknai Part Analysis (Analisis Jalur). *Bandung: Penerbit ALFABETA*.
- Rusiadi, et al. (2013). Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi , dan Ekonomi Pembangunan. *Medan USU Press*
- Suryana. (2011). Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Sugiono. (2009). Metode Penelitian. *Yogyakarta: BPFE Yogyakarta*.
- (2009). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif dan R&D). *Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung*.
- Yuyun Wirasasmita. (2010). Kemampuan Berwirausaha. *Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama*
- Victor, V., & Stevani. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEPERIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA ( STUDI KASUS PADA KARYAWAN CV . KARYA MITRA REJEKI ). *Jurnal Ilmiah Smart, II(1), 1–5*.
- Victor, V., & Veron, V. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kuliner Di Asia Mega Mas Medan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen, 12(1), 49–57*.  
<https://doi.org/10.52643/jam.v12i1.2109>